

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Peran guru dalam membina akhlakul karimah santri di madrasah Diniyah Al-Masy sebagai berikut:

- a. Guru sebagai teladan
- b. Guru sebagai penasihat
- c. Guru sebagai motivator

2. Adapun hambatan yang di hadapi dalam membina akhlakul karimah santri dan cara penyelesaiannya adalah:

- a. Keluarga dan lingkungan, cara mengatasinya adalah menjalin kerja sama dan komunikasi yang baik antara guru, lingkungan keluarga dan masyarakat.
- b. Perilaku santri, cara mengatasinya adalah dengan orang tua, serta memberikan nasehat dan perhatian kepada santri.
- c. Ketidakhadiran, cara mengatasinya adalah membuat santri merasa nyaman saat belajar dan mengganti pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.



## B. Saran

### 1. Pihak sekolah

Diharapkan membantu kegiatan-kegiatan yang mendukung guru dalam membina akhlakul karimah pada santri serta mengaktifkan kegiatan-kegiatan seperti khataman Quran, CCA ( Cerdas Cermat Agama ), dan Musabaqah Tilawati Quran sehingga santri dapat di arahkan untuk melatih dan memahami ilmu pengetahuan agama lebih baik lagi, dan agar dapat di pratikan dalam kehidupan sehari-hari.

### 2. Pihak Guru

Peran yang dilakukan guru dalam membina akhlakul karimah cukup baik, namun guru harus terus meningkatkan kerja sama dengan orang tua dan lingkungan masyarakat untuk menasehati santri sehingga santri tidak merasa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung.

### 3. Pihak Santri

Santri diharapkan agar selalu mematuhi peraturan dan tata tertib sekolah serta memiliki kesadaran diri untuk bersikap, berperilaku dan bertutur kata yang baik, tidak hanya di sekolah namun juga di lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat,.



#### 4. Pihak orang tua

Orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan guru dan lingkungan masyarakat untuk dapat mendidik dan mengarahkan santri untuk memiliki akhlakul karimah serta dapat memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

